

## PENERAPAN MANIPULATING FABRIC CREPING PADA EVENING GOWN DAN ACCESSORIES

Andani Warda Karina<sup>1</sup>, Urip Wahyuningsih<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding Author: [uripwahyuningsih@unesa.ac.id](mailto:uripwahyuningsih@unesa.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengetahui hasil jadi penerapan *manipulating fabric creping* pada Busana *Evening Gown* dan *acesories*. Menggunakan kain dan kain duces untuk bahan utamanya. Terinspirasi dari sumber ide yang di ambil. Proses penerapan *manipulating fabric creping* dimulai dengan menentukan pengaplikasian *manipulating creping* pada busana *evening gown*, setelah itu pembuatan *manipulating* dengan menggunakan teknik pengikatan kelereng dan perebusan. Siluet yang digunakan pada busana ini adalah siluet L yaitu bentuk busana duyung lebar pada bagian bawah, dan di lengkapi dengan *acesories*. Penerapan *manipulating fabric creping* terdapat pada bagian lengan, bagian badan busana dan *acesories*, memberikan kesan unik dan berani berbeda. Peneitian ini menggunakan metode penelitian *double diamond model* yang memiliki empat tahap yaitu *discover*, *define*, *develop*, dan *deliver*. Hasil dari penelitian ini adalah pengaplikasian *manipulating creping* pada *evening gown* dan *accessories*.

**Kata Kunci:** *Manipulating fabric creping, Evening Gown, Accesories*

### Abstract

The aim of the research is to find out the results of applying *manipulating fabric creping* to *Evening Gowns* and *Accessories*. Using *organza* and *duces fabric* as the main material. Inspired by the source of the idea taken. The process of applying *manipulating fabric creping* begins with determining the application of *manipulating creping* on the *evening gown*, after which the *manipulating* is made using *marble binding* and *boiling techniques*. The silhouette used in this clothing is the L silhouette, namely the shape of a wide mermaid dress at the bottom, and is equipped with *accessories*. The application of *manipulating fabric creping* is found on the sleeves, body of the clothing and *accessories*, giving a unique and boldly different impression. This research uses the *double diamond model* research method which has 4 stages, namely *discover*, *define*, *develop*, and *deliver*. The result of this research is the application of *manipulating creping* on *evening gowns* and *accessories*.

**Keywords:** *Manipulating Fabric Creping, Evening Gown, Accessories*

## 1. PENDAHULUAN

Proses pembuatan pengembangan sebuah desain fashion membutuhkan curahan ide kreatif dengan tema yang pas. Mengambil inspirasi dari dunia di sekitar Anda adalah mungkin. Acara adat, bentuk alami, dan pakaian yang sudah ada sebelumnya semuanya dapat berfungsi sebagai inspirasi untuk desain baru, dan gaya unik yang dikenakan oleh orang-orang di berbagai belahan dunia dapat menjadi dasar bagi siluet baru (Sulistian, 2011). Busana pesta malam adalah

busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, elegan, mewah. Agar busana pesta malam tidak terkesan biasa-biasa saja meskipun cara pembuatannya yang istimewa perlu adanya inovasi baru dari seorang desainer dalam menciptakan desain busana (Agustini et al, 2018.).

Dalam konteks desain fashion, kain merupakan variabel kunci dalam proses desain, menawarkan pilihan tak terbatas dalam hal variasi, kualitas, berat, warna, tekstur, dan pola. *Manipulating fabric* ini merupakan alat efektif yang dapat digunakan desainer, yang dapat digunakan untuk menciptakan inovasi dalam sebuah desain (Bruns, 2022.). *Manipulating fabric creeping* merupakan salah satu *manipulating fabric smock* dengan teknik mengikat sehingga menghasilkan bentuk bulatan yaitu berasal dari kelerang yang di ikat.

Busana pesta semakin berkembang seiring dengan meningkatnya peran wanita dalam kesempatan untuk menghadiri acara pesta. Perkembangan desain busana pesta mengikuti trend fashion setiap tahunnya sehingga busana pesta dapat mengikuti perkembangan zaman (Taryati & Puspitasari, 2018). Setiap tahun perkembangan busana selalu berubah baik dari segi warna maupun detail, seperti pada *Fashion trend forecasting 2023/2024* yang salah satunya menggunakan warna kuning dan navy. Berdasarkan perkembangan *fashion* tersebut maka diciptakan desain busana pesta malam menggunakan *manipulating fabric creeping* juga sebagai aksesoris busana. Sama halnya yang tertulis pada majalah *slant fashion* salah satu desainer mengatakan “untuk tahun 2023, akan terus ada perubahan progresif busana dengan siluet seksi dan terbuka berkembang kesiluet busana yang lebih panjang, pas pada badan, dan lebih sedikit kulit yang diperlihatkan”. Salah satu motivasi merancang busana pesta malam yang mengikuti tren terkini adalah munculnya gaya-gaya ini seperti yang didokumentasikan di *Fashion*.

*Manipulating fabric* merupakan suatu cara yang di lakukan pada kain menjadi dimensional (Ahmed & Elsayed, 2019). *Manipulating fabric creeping* yang diterapkan pada *Evening Gown* memiliki nilai unik dan menarik, selain itu penerapan *manipulating fabric* pada *Evening Gown* dan aksesoris juga di maksudkan untuk meningkatkan rasa berani beda secara keseluruhan dan menciptakan rasa estetika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pewujudan dan perancangan *Evening Gown* dan aksesoris yang menggunakan *manipulating fabric creeping*.

## 2. METODE

Model berlian ganda atau seringkali dikenal sebagai teknik double diamond, adalah dasar dari penelitian ini. *British Design Council* memelopori pendekatan ini. Paradigma ini mengambil pendekatan desain yang komprehensif dengan memecahnya menjadi empat fase berbeda: penemuan (discover), definisi (define), pengembangan (develop), dan pengiriman (deliver) (Indarti,2020). Kajian desain proses ini terdiri dari empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

### *Discover*

Langkah awal yang dilakukan adalah mencari informasi dengan menghimpun informasi terkait hal yang baru dan menarik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memetakan pikiran, desain penelitian kolektif. *Creping* merupakan *manipulating fabric* yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pemilihan *manipulating fabric creeping* ini dikarenakan bentuk *manipulating* ini menyerupai tentacle bintang laut, berbentuk bulat seperti bobble, dan bulatan bobble tersusun berbentuk abstrak. Pembuatan *manipulating fabric creeping* ini menggunakan teknik mengikat dan menggunakan klereng sebagai bahan pembentuk *creeping*.



Gambar 1. Moodboard

### Define

Fase penemuan yaitu di tentukan urutan untuk mengatasi masalah yang paling mendesak baik ringkasan desain dan masalah desain (Indarti, 2020). Pada Gambar 1 adalah *moodboard* yang disusun untuk *Evening Gown*, siluet busana, aksesoris hiasan, dan dekorasi pendukung lainnya. Pembuatan prototipe dimulai dengan sketsa, menyiapkan sampel kain, pengujian kain, pembuatan pola, dan penjahitan aktual. Pada Gambar 2 terlihat bagaimana *Evening Gown* dalam bentuk *press-body* dan terkesan unik karena terdapat *manipulating fabric*. Pada tahap ini hasil keputusan bentuk, siluet, detail dan material.



Gambar 2. Sketsa desain

### Develop

Pada tahap sebelumnya menunjukkan gambar penuh dengan konseptual dimana dua desain yang telah di kembangkan. Memberikan representasi visual dengan gambar teknik desain dengan penjelasan bagian-bagian pada *Evening Gown*.



Gambar 3. Technical Drawing 1



Gambar 4. Technical Drawing 2

### Deliver

Pada tahap ini masukkan di kabulkan, *prototype* di pilih dan setuju, serta penyelesain produk (Indarti, 2020). Produk akhir dibuat dengan mempertimbangkan bahan pembuatan, kualitas pembuatan, proses produksi, metode produksi, dan peluang pemasaran. Pada memproduksi tahap akhir, wajib memperhatikan kualitas bahan dan kualitas teknik menjahit untuk dapat meningkatkan kualitas produk akhir. Hasil jadi busana dievaluasi menggunakan teori prinsip desain.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Proses Pembuatan Busana Evening Gown dengan Penerapan Manipulating fabric Creeping*

*Manipulating fabric creeping* yang diterapkan pada busana *Evening Gown* menggunakan kain organza. Dilakukan mulai dari pengikatan kereng pada kain kemudian diberi obat plisket, di rebus selama beberapa menit kemudian di jemur setelah kering pemotingngan pola lengan pada bahan. Untuk bahan *manipulating* yang di gunakan kain organza dan untuk busana *Evening Gown*. Kain Organza memiliki kesan transparan, mengkilat dan kaku (Harianti & Damayanti, 2022) sehingga mudah di gunakan *manipulating fabric* ini. *Manipulating fabric creeping* ini yang di terapkan busana *Evening Gown* di bagian lengan dan aksesoris.



Gambar 5. Proses Pembuatan *Manipulating fabric* yang di terapkan pada busana

Pembuatan pola untuk busanapesta malam pada bentuk pakaian berukuran medium dengan pola draping. Drapping adalah salah satu teknik untuk membuat pola dan pakaian sesuai pesanan (Sunarko et al., 2022). Bahan utama yang di gunakan pada busana *Evening Gown* ialah duces, dan untuk furringnya menggunakan bahan kain APL. Pembuatan *manipulating fabric creeping* dengan bahan organza dan pengikatan kelereng pada kain kemudian diberi obat pelisket, di rebus selama beberapa menit kemudian di jemur setelah kering pemotongan pola lengan dan pola tas sebagai aksesorisnya pada *manipulating fabric* yang sudah jadi.

#### *Hasil Jadi Busana Evening Gown dengan Penerapan Manipulating fabric Creeping*

Dua busana *Evening Gown* hasil *fashion show* tahunan Prodi D4 Fashion Desain Unesa ditampilkan sebagai produk akhir. Sebuah pakaian dibuat yang terinspirasi dari *moodboard* dengan menerapkan *manipulating fabric*. Bentuk *manipulating fabric creeping* yang di terapkan pada busana *Evening Gown*, *Manipulating fabric* ini di letak kan pada lengan dan aksesoris tas sehingga menjadi *poin of interest* pada busana yang menggambarkan poin utama atau daya tarik dari sebuah karya desain fashion (Indarti & Putri, 2021).



Gambar 6. Hasil Jadi Busana *Evening Gown*

#### 4. SIMPULAN

*Manipulating fabric creeping* yang di terapkan pada busana *Evening Gown* yang di ambil dari sumber inspirasi. Siluet busana yang di ambil menggunakan siluet I memberikan bentuk ramping saat di gunakan, penerapan *manipulating creeping* pada bagian busana dan aksesoris memberikan kesan unik sehingga terlihat bertampil beda. Penelitian ini di batasi dengan mendeskripsikan *manipulating fabric creping* yang di terapkan pada busana *Evening Gown* untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan *manipulating fabric creping* sebagai busana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2018). Pengembangan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Dari Mitologi Kerajaan Yunani. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(3), 222-233.
- Ahmed, O. K., & Elsayed, N. A. (2019). Fabric manipulation as a fashion inspiration source for children clothes. *International Design Journal*, 9(4), 79-91.
- Burns, A. (2022). Rethinking fabric: The application of fabric manipulation techniques in fashion design education. *International Journal of Art & Design Education*, 41(1), 66-80.
- Harianti, U. D., & Damayanti, A. (2022). Pembuatan Manipulasi Tekstil dengan Teknik Fabric Slashing Pada Ready To Wear. *Garina*, 14(1), 121-137.
- Hoque, R., Seita, D., Balakrishna, A., Ganapathi, A., Tanwani, A. K., Jamali, N., ... & Goldberg, K. (2022). Visuospatial foresight for physical sequential fabric manipulation. *Autonomous Robots*, 46(1), 175-199.
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(2), 128-137.
- Indarti, I., & Putri, A. A. W. (2021). Penerapan Seamless Tucks pada Busana Pesta dengan Tema the Gray Hole. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(1), 7-13.
- Sulistian, N. (2011). Busana Pesta Malam Untuk Remaja Dengan Sumber Ide Upacara Batobo (Riau) Dalam Pagelaran Busana Dengan Tema Folkloric Nusantara 2011. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sunarko, C. V., Rizali, N., & Falah, A. M. (2022). Perancangan Wedding Gown Zero Waste dengan Teknik Draping. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 34-42.
- Suwasana, E. (2022). Penerapan Variasi Teknik Anyaman Pada Busana Exotic Dramatic. *Garina*, 14(2), 169-186.
- Taryati, A., & Puspitasari, F. (2018). Eksplorasi Jamur Ganoderma Applanatum dengan Hiasan Ruffle Pada Busana Pesta Sore. *Fashion Perspektif*, 9(1), 96-108.